

**DAMPAK PEMINDAHAN PT.LEMBAH KARET TERHADAP
BIAYA TRANSPORTASI DAN PENDAPATAN PEKERJA
DI KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)



Oleh:
RIYANTO
1106431/2011

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**Judul : DAMPAK PEMINDAHAN PT. LEMBAH KARET TERHADAP
BIAYA TRANSPORTASI DAN PENDAPATAN PEKERJA DI
KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

Nama : Riyanto

NIM / TM : 1106431 / 2011

Program Studi : Geografi

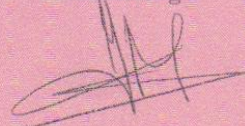
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh :

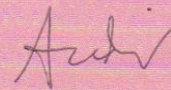
Pembimbing I



Dra. Yurni Suasti, M.Si

Nip. 19620603 198603 2 001

Pembimbing II

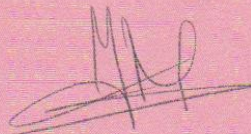


Febriandi, S.Pd, M.Si

Nip. 19710222 200212 1 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si

NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

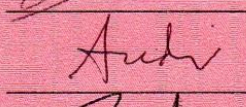
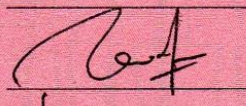
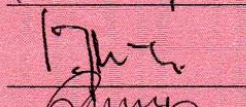
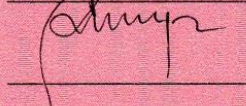
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Geografi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 1 Februari 2017 Pukul 09.00 s/d 11.00 WIB

DAMPAK PEMINDAHAN PT.LEMBAH KARET TERHADAP BIAYA TRANSPORTASI DAN PENDAPATAN PEKERJA DI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

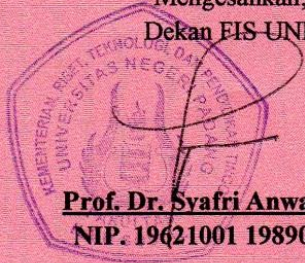
Nama : Riyanto
BP/NIM : 2011/1106431
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Yurni Suasti, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Febriandi, S.Pd, M.Si	2. 
3. Anggota	: Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si	3. 
4. Anggota	: Dr. Ernawati, M.Si	4. 
5. Anggota	: Ratna Wilis, S.Pd, M.P	5. 

Mengesahkan;
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Riyanto
NIM/TM	: 1106431/2011
Program Studi	: Geografi
Jurusan	: Geografi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Dampak Pemindahan PT.Lembah Karet Terhadap Biaya Transportasi dan Pendapatan Pekerja di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan mendapatkan sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan



Rivanto
NIM/TM. 1106431/2011

ABSTRAK

Riyanto (2011) :Dampak Pemindahan PT.Lembah Karet Terhadap Biaya Transportasi dan Pendapatan Pekerja di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan: 1) Karakteristik pekerja PT.Lembah Karet yang terdiri dari umur, jenis kelamin dan pendidikan 2) Untuk melihat jarak dan waktu tempuh pekerja dari PT ketempat tinggal 3) Untuk melihat dampak pemindahan PT.Lembah karet terhadap biaya transportasi, biaya tempat tinggal dan pendapatan pekerja.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan menerangkan, menggambarkan variabel-variabel yang telah diajukan. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja PT.Lembah Karet. Sampel dari penelitian ini ditarik secara *Proprsional Random Sampling* dengan proporsi 25%. Data di kumpulkan melalui wawancara menggunakan kuisisioner.

Hasil penelitian ini adalah 1) karakteristik pelaku mobilitas harian pekerja PT.Lembah Karet yang pada umumnya pekerja pria dengan umur sekitar 20-35 tahun dan pendidikan terakhir pekerja rata-rata lulusan SMA 2) Jarak dan waktu tempuh pekerja dari PT.Lembah Karet ketempat tinggal pada umumnya <10km dengan waktu tempuh rata-rata 20-30 menit 3) Dampak pemindahan PT.Lembah karet terhadap biaya transportasi, biaya tempat tinggal dan pendapatan pekerja sangat berpengaruh dimana sebelum PT.Lembah Karet pindah rata-rata pekerja mengeluarkan biaya transportasi tetapi setelah pindah pekerja mendapatkan bus untuk pergi dan pulang, biaya tempat tinggal pekerja juga sangat berdampak dimana sebelum pindah pekerja yang mengeluarkan biaya tempat tinggal sebanyak 39% dan setelah pindah turun menjadi 24%, sebelum PT.Lembah Karet Pindah pekerja berpendapatan 216.668-250.000 dan setelah PT.Lembah Karet pindah, pekerja memperoleh pendapatan 2.166.668-2.833.335 dengan pola sebaran tempat tinggal pekerja mengelompok (*Clustered*).

Kata kunci: Pekerja, Pendapatan

KATA PENGANTAR



Puji syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Dampak Pemindahan PT.Lembah Karet Terhadap Biaya Transportasi dan Pendapatan Pekerja di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi FIS UNP.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Pembimbing I serta Bapak Febriandi, S.Pd, M.Si sebagai Pembimbing II sekaligus sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan juga bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si, Ibu Dr.Ernawati, M.Si dan Ibu Ratna Wilis, S.Pd., M.P, selaku Penguji yang telah memberikan motivasi, pengarahan serta bimbingan kepada penulis.
3. Ibu Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si selaku ketua Program Studi Geografi FIS UNP.

4. Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku ketua Jurusan Geografi FIS UNP, Ibu Ahyuni, ST, M.Si Sekretaris Jurusan Geografi FIS UNP beserta Staf Dosen dan Karyawan Jurusan Geografi FIS UNP.
5. Bapak Prof.Dr.Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan FIS UNP beserta Staf Karyawan yang telah mempermudah urusan penulis dalam urusan perizinan penelitian.
6. Teristimewa bagi kedua orang tua penulis Ayahanda Siri, Ibunda Jusni, serta semua keluarga penulis tanpa terkecuali yang selalu memberikan dukungan, semangat dan bantuannya baik secara moril maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat dan rekan-rekan yang senasib dan seperjuangan, khususnya teman-teman angkatan 2011, di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2017

RIYANTO

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi masalah.....	6
C. Batasan masalah.....	6
D. Rumusan masalah.....	7
E. Tujuan penelitian.....	7
F. Manfaat penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	9
A. Kajian teori.....	9
1. Dampak.....	9
2. Mobilitas.....	10
3. Upah dan pendapatan.....	15
B. Penelitian yang relevan.....	20
C. Kerangka konseptual.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis penelitian.....	22
B. Populasi dan sampel.....	22
C. Variabel penelitian.....	24
D. Jenis data, sumber data dan alat pengumpul data.....	24
E. Teknik pengumpul data.....	25

F. Teknik analisis data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Temuan Penelitian.....	30
1. Deskripsi wilayah Penelitian.....	30
2. Karakteristik pekerja.....	34
3. Jarak dan waktu pekerja dari PT.Lembah Karet ketempat tinggal.....	40
4. Dampak pemindahan PT.Lembah Karet terhadap biaya transportasi, biaya tempat tinggal dan pendapatan pekerja.....	46
B. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62
 DAFTAR PUSTAKA.....	 63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Jumlah dan jenis kelamin pekerja.....	23
Tabel 2. Jumlah responden penelitian.....	24
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen penelitian.....	25
Tabel 4. Deskripsi data jenis kelamin pekerja mobilitas harian.....	34
Tabel 5. Data umur pekerja mobilitas harian.....	36
Tabel 6. Deskripsi data pendidikan pekerja mobilitas harian.....	38
Tabel 7. Deskripsi data jarak pekerja kembali ketempat tinggal.....	41
Tabel 8. Deskripsi data waktu pekerja kembali ketempat tinggal.....	43
Tabel 9. Deskripsi data biaya transportasi pekerja PT.Lembah Karet.....	46
Tabel 10. Deskripsi data biaya tempat tinggal Pekerja PT.Lembah Karet.....	48
Tabel 11. Lokasi tempat tinggal pekerja sebelum PT.Lembah Karet pindah....	51
Tabel 12. Lokasi tempat tinggal pekerja setelah PT.Lembah Karet pindah.....	54
Tabel 13. Deskripsi data pendapatan Pekerja PT.Lembah Karet.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka konseptual.....	21
Gambar 2. Peta Lokasi penelitian.....	33
Gambar 3. Intensitas jenis kelamin pekerja mobilitas harian.....	35
Gambar 4. Intensitas umur pekerjamobilitas harian.....	37
Gambar 5. Intensitas pendidikanpekerja mobilitas harian.....	39
Gambar 6. Jarak dan waktu pekerja dari PT ketempat tinggal.....	45
Gambar 7. Pola sebaran tempat tinggal pekerja sebelum PT.Lembah Karet pindah.....	50
Gambar 8. Hasil perhitungan indeks T pola sebaran tempat tinggal pekerja sebelumPT.Lembah Karet pindah.....	51
Gambar 9. Pola sebaran tempat tinggal pekerja setelah PT.Lembah Karet pindah.....	53
Gambar 10. Hasil perhitungan indeks T pola sebaran tempat tinggal pekerja setelah PT.Lembah Karet pindah	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Instrumen penelitian	65
Lampiran 2 : Rekapitulasi hasil wawancara	70
Lampiran 3 : Dokumentasi	74
Lampiran 4 : Surat izin penelitian	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ada beberapa hal yang menyebabkan seseorang melakukan mobilitas diantaranya adalah kebutuhan dan stres, setiap individu mempunyai kebutuhan yang perlu dipenuhi, kebutuhan tersebut berupa kebutuhan ekonomi, sosial, politik dan psikologis. Pemindahan penduduk merupakan salah satu dari tiga komponen utama dari pertumbuhan penduduk yang dapat menambah atau mengurangi jumlah penduduk.

pada hakekatnya migrasi penduduk merupakan refleksi perbedaan pertumbuhan ekonomi dan ketidak merataan fasilitas pembangunan antara satu daerah dengan daerah lain. Penduduk dari daerah yang tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah akan berpindah menuju daerah yang mempunyai tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

Perpindahan penduduk ini juga berkaitan dengan persoalan kemiskinan dan pengangguran yang terjadi di suatu wilayah tersebut mampu atau dianggap mampu menyediakan fasilitas dan sumber-sumber penghidupan bagi penduduk, baik penduduk di wilayah itu sendiri maupun penduduk disekitarnya dan daerah-daerah lain. Penduduk wilayah sekitar dan daerah-daerah lain yang merasa tertarik dengan daerah tersebut kemudian berpindah dalam rangka meningkatkan taraf hidup, peningkatan prasarana umum juga menjadi penyebab terjadinya mobilitas harian atau berpindah.

Dengan meningkatkan prasarana jalan dan transportasi, maka frekwensi mobilitas, terutama mobilitas harian meningkat, faktor lain yang menyebabkan meningkatnya mobilitas harian adalah peningkatan sarana komunikasi. PT.Lembah Karet adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri antara lain, mengolah dan memproduksi karet mentah menjadi karet remah (crumb rubber). Dalam melakukan produksi PT.Lembah Karet membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak, pekerja PT.Lembah Karet berasal dari daerah sekitarkota padang dan daerah luar padang.

Dengan semakin terbatasnya lapangan pekerjaan didesa akibat menyempitnya lahan pertanian menjadi pendorong utama orang-orang desa untuk pergi ke kota, sebaliknya kehidupan modern di kota yang didemonstrasikan melalui media massa menjadi penambah gairah orang-orang desa untuk datang ke kota. Oleh karena itu, mobilitas penduduk perdesaan-perkotaan mempunyai peran sebagai jembatan modernisasi perdesaan yang menghubungkan kehidupan desa yang dianggap masih tradisional dengan kota yang dinilai modern.

Mereka lebih memilih bekerja sebagai pekerja karena dirasa lebih menjanjikan dan tidak tergantung pada musim.Selain itusektor pertanian dirasa belum bisa memenuhi kebutuhan masyarakat akan lapangan pekerjaan, karena pada musim kemarau kegiatan petani banyak yang menganggur.

Semakin banyaknya pengangguran dan mudahnya transportasi untuk mencapai suatu daerah maka banyak masyarakat ingin melakukan mobilitas harian kesuatu daerah dengan tranportasi dan komunikasi sangat berpengaruh besar terhadap mobilitas masyarakat yang sangat berperan penting dalam kelancaran

mobilitas seseorang sehingga mempengaruhi pada pergerakan penduduk regional, tetapi juga terhadap volume dan arah gerak penduduk mobilitas harian jauh lebih tinggi dibandingkan dengan mobilitas permanen, besar kekuatan *sentri petral* kekuatan yang mengikat penduduk untuk tetap di daerah asal dan *senrti fugal* kekuatan yang mendorong penduduk untuk meninggalkan daerah asal di beberapa wilayah Indonesia hampir sama, sehingga satu sama lain saling bertentangan.

Mobilitas penduduk adalah salah satu usaha manusia melakukan pergerakan atau perpindahan dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup serta mencari kehidupan yang lebih bagus, mobilitas penduduk terjadi dari satu tempat ketempat lainnya. Mobilitas yang sering dilakukan pekerja PT.Lembah Karet di Kecamatan Koto Tangah adalah mobilitas harian, faktor-faktor secara umum yang mengakibatkan terjadinya mobilitas harian daya ikat diantaranya: keterkaitan penduduk terhadap daya batin, biaya harian yang relatif murah, dan alasan tidak dapat meninggalkan sawah ladang miliknya. Faktor daya dorong yaitu keterbatasan fasilitas sosial, ekonomi, keterbatasan lapangan pekerjaan, keterbatasan ketenagakerjaan dan profesi yang tidak menemukan profesinya.

Pergerakan penduduk ini bisa terjadi antar sektor dan antar wilayah, sehingga terjadi hubungan antar wilayah pinggiran kota dengan wilayah perkotaan, tujuan dari hal tersebut adalah untuk memperoleh mendapatkan pekerjaan di daerah tujuan atau memperoleh akses untuk menikmati hidup yang lebih baik, hal yang demikian menyebabkan meningkatnya tuntutan masyarakat untuk melakukan pergerakan penduduk, keadaan ini juga dilakukan oleh pekerja PT.Lembah Karet Kecamatan Koto Tangah, pekerja yang bekerja di PT.Lembah

Karet Kecamatan Koto Tangah juga melakukan pergerakan penduduk, pergerakan penduduk yang menunjukkan adanya gejala mobolitas spontan baik permen maupun berbentuk harian, dimana para karyawan yang melakukan mobilitas harian selalu memikirkan jarak, waktu, kenyamanan, ekonomi, dan keluarganya di kampung halaman.

Kecamatan Koto Tangah merupakan salah satu daerah yang terdapat industri dimana di industri tersebut tempat lapangan kerja, banyak penduduk lain yang melakukan pekerjaan dimana sebelum PT.Lembah Karet pindah para pekerja belum mendapatkan akomodasi dan fasilitas bus dari PT sebelum pindah para pekerja dahulu banyak yang tinggal dilingkungan PT dengan tempat tinggal milik orang tua dan sebagian juga ada menyewa rumah dan pekerja dahulu hanya menggunakan kendaraan umum, dan belum ada disediakan oleh PT bus bagi pekerja tetapi setelah PT pindah kekecamatan Koto Tangah pekerja mulai mengeluh dengan lokasi yang jauh dari tempat tinggal.

Karena lokasi yang jauh maka PT menyediakan bus bagi pekerja dan juga PT menyediakan akomodasi rumah kepada pekerja yang disiplin, rajin dan tekun dalam bekerja, ada berbagai dampak yang di sebabkan oleh pemindahan pekerja baiak dampak positif yang didapat pekerja dan juga ada dampak negative seteah pemindahan, dengan pindahnya PT maka para pekerja mulai satu persatu ikut pindah kekecamatan Koto Tangah dengan asumsi bisa menghemat biaya tetapi di kecamatan koto tangah para pekerja menyewa rumah setelah beberapa lama bekerja perusahaan menyediakan bus antar jemput pekerja dan juga perusahaan memberikan akomodasi rumah abagi pekerja yang disiplin, taat peraturan dan

selalu menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu, tetapi bagi pekerja yang terlambat PT memberikan hukuman penambahan jam kerja, jadi apabila pekerja terlambat mereka juga harus tetap kerja 9 jam sehari dan membayar keterlambatan kerjanya setelah jam pulang kerja.

PT. Lembah Karet yang berlokasi di Jl. By Pass Km No.22, Batipuh Panjang, Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat. PT.Lembah Karet banyak terdapat pekerja, pekerja PT.Lembah Karet bukanlah asli penduduk dari daerah Koto Tangah saja melainkan penduduk dari tetangga yang ingin bekerja dan merubah nasibnya ke PT.Lembah Karet merupakan salah satu perusahaan industri swasta nasional yang mengolah dan memproduksi karet mentah menjadi karet remah (*crumb rubber*) yang pada awalnya berlokasi di jalan Simpang Haru No.1, yaitu arah timur pusat kota padang dengan jarak lebih kurang 4 km, di atas tanah seluas 2,5 ha. Pada tanggal 16 Februari 2001 perusahaan ini pindah lokasi ke jalan By Pass kelurahan Parak Buruk Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang dengan luas tanah 4 ha. Perusahaan ini berdiri tanggal 14 Februari 1950, Sehubungan dengan kondisi di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **”Dampak Pemindahan PT.Lembah Karet Terhadap Biaya Transportasi dan Pendapatan Pekerja di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik pekerja PT.Lembah Karet?
2. Bagaimana pendapatan pekerja setelah dan sebelum PT.Lembah Karet pindah?
3. Apakah PT.Lembah Karet menyediakan akomodasi buat pekerja?
4. Apa kendaraan yang digunakan pekerja?
5. Bagaimana status rumah Pekerja?
6. Bagaimana waktu pekerja setelah pindah?
7. Bagaimana jarak tempat tinggal pekerja setelah pindah?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini sesuai dengan dengan permasalahan dan tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Karakteristik pekerja melakukan mobilitas harian meliputi: umur, jenis kelamin dan pendidikan.
2. Jarak dan waktu tempuh pekerja dari PT.Lembah Karet ketempat tinggal.
3. Dampak pemindahan PT.Lembah Karet terhadap biaya transportasi, biaya tempat tinggal dan pendapatan pekerja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik pekerja PT.Lembah Karet dalam mobilitas harian?
2. Berapa jarak dan waktu yang dibutuhkan pekerja dari PT.Lembah Karet ketempat tinggal?
3. Bagaimanakah dampak pemindahan PT.Lembah karet terhadap biaya transportasi, biaya tempat tinggal dan pendapatan pekerja ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan di atas, adapun tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui karakteristik pekerja PT.Lembah Karet dalam melakukan mobilitas harian.
2. Untuk mengetahui jarak dan waktu pekerja dari PT.Lembah Karet ketempat tinggal.
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak pemindahan PT.Lembah karet terhadap biaya transportasi, biaya tempat tinggal pendapatan pekerja.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sains (S1) di jurusan geografi fis unp;

2. Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai Mobilitas Harian yang terjadi di lingkungan PT.Lembah Karet;
3. Untuk melihat dampak pemindahan PT.Lembah Karet terhadap biaya transportasi, biaya sewa rumah, pendapatan pekerja.
4. Untuk melihat dampak pemindahan PT.Lembah Karet terhadap tempat tinggal pekerja.
5. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi hasil penelitian yang juga dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya, serta diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperluas cakrawala pengetahuan;
6. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakrawala pengetahuan bagi peneliti, akademis, instansi pemerintahan dan masyarakat sehubungan dengan kehidupan masyarakat dalam melakukan mobilitas.
7. Untuk bisa menjadi referensi kepada pemerintah setempat dan masyarakat untuk meningkatkan upaya-upaya dalam peningkatan perekonomian masyarakat.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

Kajian teori ini dimaksud dalam rangka mengajukan argument ilmiah yang mengarah pada jawaban permasalahan secara deduktif. Upaya ilmiah yang dimaksud untuk mencari, mengidentifikasi teori-teori ilmiah, asumsi para pakar dan hasil penelitian yang erat kaitannya dengan variabel penelitian. Teori tersebut digunakan sebagai premis-premis sehingga dapat disimpulkan menjadi hipotesis, adapun variabel tersebut adalah :

1. Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. (KBBI Online, 2010)

Dari penjabaran diatas maka kita dapat membagi dampak kedalam dua pengertian yaitu

Dampak positif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ,dampak positif adalah pengaruh yang kuat mendatangkan akibat positif, keuntungan

Dampak negative Kamus Besar Bahasa Indonesia, dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negative/akibat yang buruk

2. Mobilitas

Menurut Suasti, 2013. Mobilitas penduduk dapat diartikan sebagai perpindahan/gerakan penduduk dari suatu daerah ke daerah lainnya dengan tujuan tertentu. Mobilitas tidak hanya diartikan sebagai pergerakan manusia di permukaan bumi saja tetapi bisa diartikan sebagai pergerakan/perubahan pola hidup. Mobilitas dapat dibedakan atas mobilitas vertikal dan mobilitas horizontal.

Mobilitas vertikal artinya perubahan pola hidup masyarakat perdesaan yang bersifat tradisional ke arah pola hidup modern. Mobilitas vertikal sering disebut perubahan status pekerjaan. Seorang yang mula-mula bekerja sebagai seorang petani dan sekarang bekerja dalam sektor non pertanian

Mobilitas horizontal (geografis) yaitu gerak (*movement*) perpindahan melintasi teritorial tertentu dalam periode waktu tertentu. Hingga kini belum ada kesepakatan wilayah/teritorial dan waktu tersebut, termasuk di dalamnya lamanya waktu niatan untuk menetap di daerah tujuan.

a. Mobilitas Penduduk Permanen (Migrasi)

Adalah gerak penduduk melintasi batas wilayah (territorial) tertentu, dengan niatan untuk menetap di daerah tujuan.

b. Mobilitas Penduduk Sirkuler/Non Permanen

Adalah gerak penduduk yang dilakukan dari suatu wilayah ke wilayah lain dalam masa kurang dari enam bulan ATAU, gerak penduduk untuk tidak menetap di tempat tujuan selama enam bulan atau lebih.

Secara umum terbagi atas :

- Ulang-alik, mobilitas penduduk melewati batas teritorial tertentu dalam waktu satu hari paling lama, Tidak nginap.
- Nginap, melewati batas teritorial dalam masa kurang dari enam bulan atau lebih dari enam bulan tetapi tidak untuk menetap.

Menurut Mantra, 1985. Mobilitas merupakan semua gerakan penduduk yang melintasi batas wilayah tertentu dalam periode waktu tertentu. Hal ini juga dikemukakan oleh Razake (1988) menyatakan bahwa mobilitas merupakan perpindahan penduduk yang berlangsung melintasi batas keruangan tertentu dan didorong oleh berbagai motivasi serta untuk jangka waktu yang sangat bervariasi, perilaku mobilitas adalah orang yang melakukan mobilitas itu sendiri

Mobilitas penduduk dapat didefinisikan sebagai perpindahan dan perubahan tempat tinggal yaitu melewati batas wilayah selama periode batas waktu tertentu. Biasanya batas wilayah berupa unit administrasi yang didefinisikan sebagai hal yang menguntungkan dari wilayah asalnya, sedangkan batas waktu ditentukan oleh suatu konvensi atau perjanjian. Hingga kini belum ada kesepakatan di antara para ahli dalam menentukan batas wilayah dan waktu tersebut. Hal ini sangat bergantung kepada luas cakupan wilayah penelitian oleh setiap peneliti (Mantra, 2000)

Menurut Razake, 1988. Mobilitas non permanen/harian merupakan perpindahan seorang, beberapa orang atau sekelompok orang untuk sementara waktu sehingga tidak mencakup perubahan tempat tinggal secara permanen

misalnya mobilitas yang dilakukan untuk berlibur, untuk kegiatan perdagangan, bepergian rutin antara rumah dengan tempat kerja, sekolah, tempat hiburan dan sebagainya.

Mobilitas penduduk harian adalah pergerakan penduduk dari satu wilayah ke wilayah lain dengan tidak ada niatan menetap di daerah tujuan. Sebagai contoh, di Indonesia (menurut bahasa sensus penduduk) mobilitas penduduk sirkuler dapat didefinisikan sebagai gerak penduduk yang melintas batas provinsi lain dalam jangka waktu kurang dari enam bulan. Hal ini sesuai dengan paradigma geografis yang didasarkan atas konsep ruang (*space*) dan waktu (*time*) data penduduk sirkuler sukar didapat. Hal ini disebabkan para pelaku mobilitas sirkuler tidak memberitahu kepergian mereka pada kantor desa daerah asal, begitu juga kedatangan mereka di daerah tujuan (Mulyadi 2003).

Amos Rapoport (1977) menyatakan bahwa:

“Keputusan terhadap lokasi seringkali terkait dengan karakteristik hunian, status, prestise, homogenitas sosial, penghijauan, topografi, dan pandangan, keamanan, sekolah yang baik, serta ide tentang kombinasi penggunaan dan penerapan karakter lingkungan dan hubungan sosial yang berkaitan erat dengan tingkatan dan status sosialnya.”

Dari pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa mobilitas penduduk terdiri dari mobilitas penduduk permanen (migrasi) dan mobilitas harian/non permanen. Mobilitas permanen (migrasi) adalah gerak penduduk melintasi batas wilayah teritorial tertentu dengan niatan untuk menetap di daerah tujuan. Mobilitas harian/non permanen adalah Gerak penduduk yang dilakukan dari suatu wilayah

melewati batas teritorial tertentu (kelurahan) dalam waktu satu hari paling lama, tidak menginap.

Menurut Lee (dalam Suasti,2006). Terjadi mobilitas sirkuler disebabkan oleh:

1. Faktor Sentripental (kekuatan yang mendorong dan kekuatan yang mengikat tinggal di daerah asal): a) Jalinan persaudaraan/kekeluargaan diantara warga desa sangat erat, b)Sistem goro pada masyarakat (*Gemeninschaft*), c) Penduduk yang sangat terikat pada tanah pertanian, d) masyarakat terikat kepada daerah tanah kelahirannya.

2. Perbaikan prasarana Transportasi

Hal ini membawa perubahan dari mobiltas permanen ke mobiltas non permanen atau dari mondok ke nglaju.

3. Faktor Sentrifugal, dimana kesempatan kerja di sektor Formal dan Informal di daerah tujuan. Menurut Suharsono (1978), proses urbanisasi di Indonesia tidak di ikuti oleh perluasan lapangan kerja di kota

Menurut Ananta, 1995 karakteristik mobilitas sirkuler adalah :

- a. Kelompok penduduk potensial, dimana umumnya pelaku mobilitas sirkuler terdiri dari kelompok umur yang potensial, kebanyakan berumur antara 20 - 40 tahun. Orang orang tersebut masih mempunyai idealis penuh dan semangat dan punya peranan besar dalam kegiatan-kegiatan pembangunan.
- b. Dominasi penduduk laki-laki: sebagian besar pelaku mobilitas sirkuler terdiri dari penduduk laki-laki, salah satu faktor yang menyebabkan adalah

kehidupan sosial budaya yang menyangkut kebebasan perempuan untuk bepergian hal ini disebabkan juga karena laki-laki dianggap bertanggung jawab terhadap keluarga, mempunyai peluang yang lebih besar untuk melakukan mobilitas sirkuler untuk mencukupi kebutuhan perkenomian keluarga yang ditinggalkan.

- c. Pendidikan rendah: akibat pendidikan yang ditamatkan rendah berdampak pada sektor-sektor utama sebagai tujuan para migran, yakni sektor informal. Pekerjaan di sektor informal tidak memerlukan keahlian khusus. Disamping itu mereka dapat keluar masuk dengan mudah untuk mencari pekerjaan yang cocok dan menguntungkan.
- d. Kelompok keluarga miskin: dapat dipahami bahwa keputusan untuk melakukan mobilitas sirkuler banyak dipengaruhi faktor ekonomi. Tidak heran jika kebanyakan dari mereka berasal dari kelompok keluarga miskin di daerah asalnya.
- e. Bersikap hemat: demi mengumpulkan uang yang semaksimal mungkin di daerah tujuan, mereka mengurangi pengeluaran dengan berhemat. Misalnya tempat tinggal seadanya maupun konsumsi yang minimal. Hal ini ditujukan untuk memaksimalkan penghasilan yang diterima di daerah tujuan guna keperluan remitan (pengiriman ke keluarga yang ditinggalkan).

3. Upah atau Pendapatan

Pengertian upah atau pendapatan

a. Menurut teori ekonomi

Upah dapat diartikan sebagai pembayaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja kepada pengusaha. Dalam pengertian sehari-hari, sering dikenal istilah upah (*Wage*) dan gaji (*salary*) dimana keduanya mempunyai persamaan dan perbedaan. Yang dimaksud dengan upah adanya pembayaran kepada para pekerja, yang pekerjaanya berpindah-pindah, misalnya tukang batu, buruh dan lain-lain.

Sedangkan gaji adalah pembayaran kepada pekerja tetap dan tenaga profesional seperti pegawai negeri/swasta, akuntan dan lain-lain (Aris Ananta, 1985). Pendapatan menurut Sheraden (2006) adalah gambaran yang lebih tepat tentang posisi ekonomi keluarga yang merupakan jumlah keseluruhan pendapatan atau kekayaan keluarga termasuk semua barang dan hewan peliharaan dipakai dan membagi pendapatan menjadi tiga kelompok yaitu pendapatan tinggi, sedang dan rendah, dinyatakan bahwa pendapatan seseorang diartikan sebagai jumlah uang atau barang yang diterima sebagai hasil kerja yang dilakukan.

b. Menurut perundang-undangan

Pengertian upah di sini dari peraturan pemerintah (PP) No. 8 Tahun 1981, tentang perlindungan upah. Dikatakan bahwa, upah adalah suatu penerimaan sebagai imbalan pengusaha kepada pekerja untuk suatu pekerjaan atas jasa yang telah atau akan dilakukan, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan atau peraturan perundangundangan dan

didasarkan atas suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan pekerja termasuk tunjangan baik untuk pekerja sendiri maupun keluarganya.

c. Menurut Badan Pusat Statistik (2008) pendapatan dirincikan sebagai berikut:

1. Pendapatan Uang, yaitu:

- a. Dari upah kerja dan gaji yang diterima dari kerja pokok/kerja sampingan, kerja lembur dan kerja kadang-kadang
- b. Dari yang diproduksi meliputi komisi penjualan.
- c. Dari hasil investasi yakni pendapatan yang diperoleh dari hak milik dan keuntungan sosial.

2. Pendapatan Berupa Barang, yaitu:

- a. Bagian upah dan gaji yang berupa barang pengobatan, transportasi, perumahan dan rekreasi.
- b. Barang yang diproduksi dan dikonsumsi di rumah, sewa yang harus dikeluarkan terhadap rumah yang ditempati sendiri.
- c. Penerimaan yang bukan pendapatan yaitu pengambilan tabungan, penjualan barang yang di pakai, penagihan hutang, pinjaman uang, hadiah, dan warisan.

3. Pemilihan lokasi tempat tinggal

Norman W.Heimstra dan Leslie H.Mc.Farlins (dalam Kurniasih,2005), memberikan kriteria lokasi dimana seseorang akan merasa cocok tinggal pada suatu tempat sebagai berikut:

- a. Bahwa perumahan eksternal menjadi sebuah perluasan dari rumah seperti *personal space*, *privacy*, dan *territoriality*. Lokasi sekitar unit hunian dipandang sebagai suatu kesatuan dari rumah (*sense of localism*).
- b. Area perumahan menunjukkan kerangka perluasan dan bertautan dengan susunan ikatan sosial yang melayani sebagai sumber kepentingan untuk kenyamanan.
- c. Memperhatikan lima unsur kenyamanan lingkungan permukiman yaitu :
 - 1) Kepadatan lingkungan permukiman (*neighborhood density*)
 - 2) Akses ke fasilitas (*accessibility of facilities*)
 - 3) Rumah penghuni (*respondent's home*)
 - 4) Kecocokan sosial (*social compality*)
 - 5) Tingkat pemeliharaan perumahan (*neighborhood maintenance level*)

Preferensi bermukim ikut terpengaruh oleh gaya hidup penghuni, dalam hal ini terdapat empat gaya hidup yaitu (E. Moore dalam a. Rapoport dalam Kurniasih, 2005):

1) *Consumtion oriented*

Berhubungan dengan kenyamanan hidup yang diinginkan, umumnya memilih hunian pada pusat kota karena memiliki fasilitas lengkap.

2) *Social prestige oreinted*

Berhubungan dengan pekerjaan dan kedudukan penghuni dalam masyarakat, umumnya memilih lokasi pada daerah pinggiran kota yang memiliki nilai gengsi.

3) *Family oriented*

Terutama memilih lingkungan yang tepat bagi perkembangan dan pertumbuhan anak-anak, ukuran rumah dan halaman seluas mungkin serta fasilitas keluarga yang lainnya.

4) *Community oriented*

Mengutamakan interaksi dengan pihak lain yang dianggap perlu, antara lain permukiman bagi jenis pekerjaan tertentu dan etnis tertentu.

John Turner (1968) mengemukakan teori mobilitas tempat tinggal dengan istilah *residential mobility* (dalam Yunus, 2000). Teori ini dijabarkan dalam laporan yang merupakan hasil penelitian “*housing priorities, settlement patterns, and urban development in modernizing countries*”. Ada beberapa dimensi yang bergerak paralel dengan mobilitas tempat tinggal. Empat macam dimensi dalam pemahaman dinamika perubahan tempat tinggal pada suatu kota adalah :

- 1) Dimensi lokasi, yang mengacu pada tempat-tempat tertentu suatu kota yang dianggap paling cocok untuk tempat tinggal dalam kondisi dirinya. Kondisi diri ini ditekankan pada penghasilan dan siklus kehidupannya. Lokasi dalam konteks ini berkaitan erat dengan jarak terhadap tempat kerja (*accessibility to employment*). Perspektif ini sering diistilahkan sebagai “*geographycal space*”.
- 2) Dimensi perumahan, dikaitkan dengan aspirasi perorangan/sekelompok orang terhadap macam tipe perumahan yang ada. Aspek pada dimensi ini lebih menekankan pada penguasaan “*tenure*”. Aspek penguasaan terkait erat dengan tingkat penghasilan. Mereka yang berpenghasilan rendah akan memilih

menyewa atau mengontrak saja daripada berangan-angan untuk memilikinya, karena kemampuan itulah yang paling sesuai dengan tingkat penghasilannya.

- 3) Dimensi siklus kehidupan, membahas tentang tahap-tahap seseorang dalam menapak kehidupan mandiri dalam arti semua kebutuhan hidupnya seratus persen ditopang oleh penghasilannya sendiri.
- 4) Dimensi penghasilan, menekankan pembahasan pada besar kecilnya penghasilan yang diperoleh persatuan waktu. Dengan asumsi semakin lama seseorang menetap di suatu kota, makin mantap posisinya dalam pekerjaan, makin tinggi pula tingkat penghasilan yang diperolehnya persatuan waktu.

Berdasarkan Direktorat Tata Kota dan Tata Daerah Direktorat Jenderal Cipta Karya (1990), dalam kaitannya dengan pemilihan tempat tinggal yang ideal, ada tiga pengelompokan umum yang dapat dilihat, yaitu:

1. Keluarga yang mempunyai anak kecil, paling ideal untuk mendidik anak di rumah yang mempunyai halaman tempat bermain. Anak mengekspresikan kehadirannya melalui suara, bila rumah tidak memiliki dinding dan halaman yang dapat merekam kegaduhan orang tua akan cenderung membatasi kegiatan anak agar tidak mengganggu tatangga. Hal ini dapat mempengaruhi perkembangan mental anak.
 2. Orang dewasa tanpa anak, lebih sesuai tinggal di kawasan pusat kota, dekat dengan sesuai fasilitas hiburan, pekerjaan, dan pelayanan sesuai kebutuhannya.
- G. Kelompok usia tua atau keluarga yang sudah membesarkan anak dan yang sudah tidak bekerja akan tinggal bersama anak, atau kembali ke daerah asal

B. Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan merupakan uraian tentang pendapat atau hasil penelitian yang terdahulu dan kaitan dengan permasalahan yang akan dikemukakan hasil studi yang rasanya relevan dengan penelitian penulis antara lain.

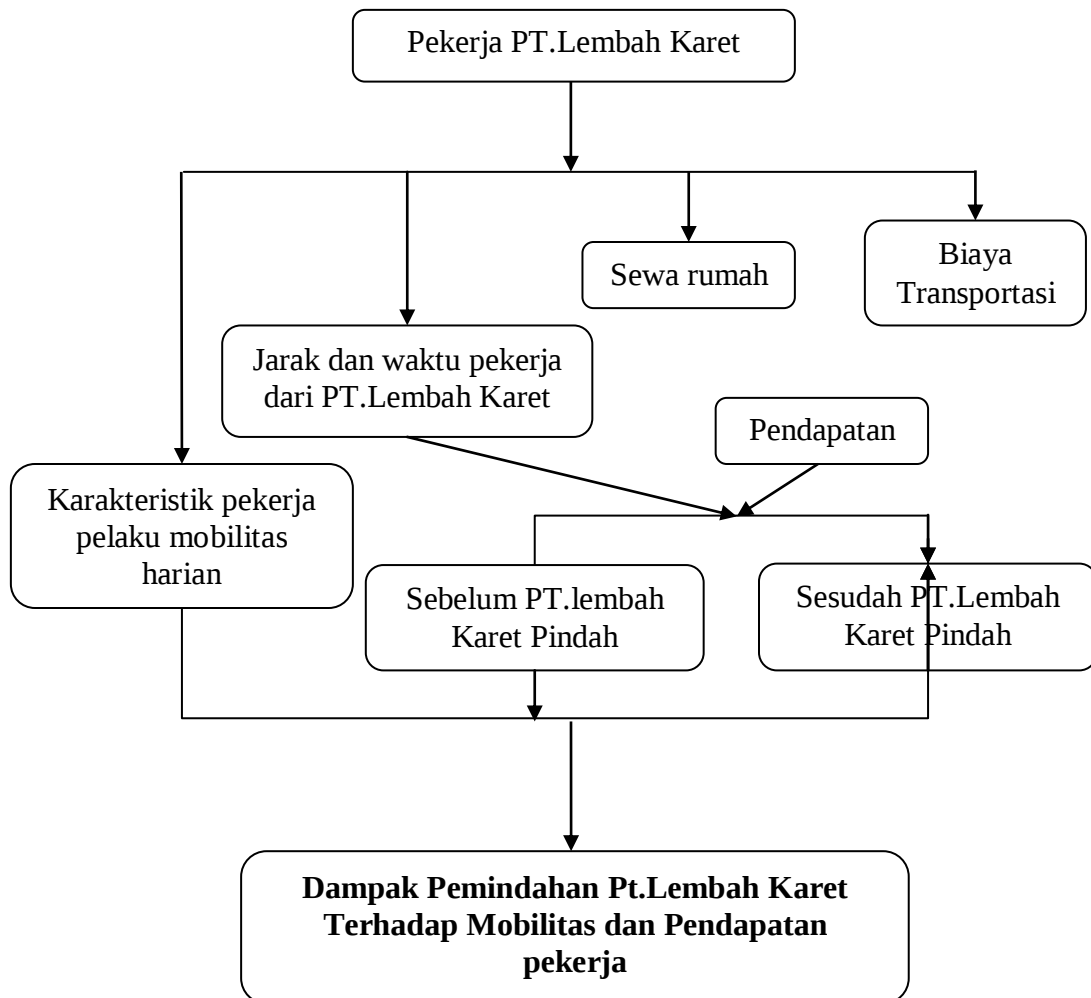
Revila Yusnimar (2012) Dampak Pembangunan Taman Kota Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pendapatan Masyarakat Di Kota Pariaman yang dalam penelitiannya menyatakan pendapatan pedagang setelah adanya taman kota pariaman meningkat dibandingkan sebelum adanya taman kota.

Fina Adriani (2011) “Dampak Pembangunan Jalan terhadap Sosial Ekonomi masyarakat Didesa Suka Maju Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir” dari hasil penelitian menyatakan dampak pembangunan jalan terhadap sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap masyarakat dibidang pendidikan, kesehatan, mata pencarian, tingkat konsumsi biaya distribusi.

Sofia Elfi Romi (2012) “Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kenagarian Salareh Aia (Studi Kasus di Kenagarian Salareh Aia Kecamatan Palembayan” yang dalam penelitian nya menyatakan makin membaiknya perekonomian masyarakat akibat dari dampak pembagunan pabrik kelapa sawit sehinga mampu meningkatkan pendidikan formal anak-anak mereka kejenjang yang lebih tinggi.

C. Kerangka Konseptual

Sebelum PT.Lembah Karet pindah para pekerja berangkat dan pulang dengan menggunakan kendaraan umum dan belum mendapatkan akomodasi rumah tetapi setelah PT.Lembah Karet pindah rata-rata pekerja sudah menggunakan bus pekerja yang telah disediakan PT, dan akomodasi rumah juga disediakan bagi para pekerja yang disiplin, rajin, tekun dan selalu masuk tepat waktu dimana pendapatan pekerja dipengaruhi oleh biaya transportasi dan sewa rumah. gambaran semacam ini dapat pada kerangka konseptual berikut :



Gambar 1: Kerangka konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik pekerja PT.Lembah karet adalah laki-laki, dengan umur rata rata pekerja 20-30, dan pendidikan terakhir pekerja yaitu SMA tapi masih ada pendidikan terakhir pekerja SD dikarenakan mereka sudah sangat lama bekerja dan masih sanggup untuk bekerja.
2. Pemindahan pabrik sangat berdampak terhadap jarak dan tempat tinggal pekerja, sebelum PT pindah pekerja paling jauh hanya menempuh jarak 8 km tetapi setelah pindah pekerja menjadi 22 km dan waktu yang digunakan pekerja sebelum PT.pindah paling lama 25 menit dan setelah pindah waktu paling lama pekerja menjadi 40 km, pemindahan berdampak negatif terhadap jarak dan waktu pekerja dimana jarak pekerja semakin jauh dan waktu pekerja semakin lama, dengan demikian banyak pekerja yang terlambat dan mendapatkan sanksi jam keterlambatannya digantikan setelah pulang kerja.
3. Pemindahan PT lembah karet berdampak positif bagi pekerja dikarenakan setelah pindah pekerja mendapatkan fasilitas bus, dan akomodasi rumah bagi pekerja, akomodasi rumah boleh didapat pekerja apabila pekerja minimal kerja 5 tahun bekerja, dan pekerja juga harus rajin, disiplin dan tekun dalam

bekerja, apabila pekerja bisa memenuhi persyaratan itu maka PT memberikan akomodasi rumah kepada pekerja dengan cicilan 150.000/bln.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada peneliti agar melakukan penelitian lebih lanjut tentang pendapatan pekerja.
2. Disarankan kepada PT agar memberikan fasilitas yang lebih bagus kepada karyawan sebagai penunjang karyawan bisa lebih giat dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta.
- Bintarto dan Hadisumarno.(1979). *Metode Analisa Wilayah Geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Handriawan, Budi. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penduduk Melakukan Mobilitas Non Permanen Menjadi Tenaga Kerja di Indonesia (TKI) di Malaysia (Studi Kasus TKI Yang Pulang Di Desa Tanjungsari Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati)*. Semarang : Skripsi
- Mantra, Ida Bagoes. 1985. *Pengantar Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mantra, Ida Bagoes. 2000. *Demografi Umum. Edisi Kedua*: Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Maria, Sri. 2010. *Fenomena Mobilitas Sirkuler Penduduk Kenagarian Kapau Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam*. Padang: Skripsi
- Mulyadi S. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Nanda. 2015. *Analisis Spasial Fasilitas Kesehatan Puskesmas dan Pustu Kabupaten Sijunjung*. Padang: Skripsi
- Razake, Abdul Aziz. 1988. *Pengantar Kependudukan dan Lingkungan Hidup*. Jakarta : P2LPTK
- Sherraden, Michael. 2006. *Aset Untuk Orang Miskin*. Jakarta: Raja Grafindo
- Suasti, Yurni. 2013. *Demografi*. Padang: UNP Press.
- Suasti, Yurni. 2006. *Handut Demografi*. Padang: UNP Press.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Zelinsky, Wilbur., 1971. The Hypothesis of the Mobility Transition , in Geographical Review. No. 2
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=174333&val=933&title=FAKTOR-FAKTOR%20YANG%20MEMPENGARUHI%20MINAT%20MIGRAN%20MELAKUKAN%20MOBILITAS%20NON%20PERMANEN%20KE%20OKOTA%20DENPASAR> di akses 16 juni 2016

<https://inakharina.wordpress.com/2012/05/30/bab-ipendahulua/> diakses tanggal 5 oktober 2016

<http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikel2780E5044980AC45CF3CB8D65D20840B.pdf> diakses pada 17 juni 2016

<http://lib.unnes.ac.id/8018/1/8579.pdf> diakses 1 may 2016

<http://studyandlearningnow.blogspot.co.id/2013/01/21-kajian-teori-perumahan-dan-permukiman.html> diakses pada 17 juni 2016

<http://digilib.unila.ac.id/268/10/BAB%20II.pdf> di akses tanggal 6 februari 2017

INSTRUMEN PENELITIAN
DAMPAK PEMINDAHAN PT.LEMBAH KARET TERHADAP
BIAYA TRANSPORTASI DAN PAENDAPATAN PEKERJA
DI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

A. Pengantar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Terlebih dahulu kami mend'akan bapak/ibuk, saudara/saudari dalam keadaan sehat wal'afiat dan selalu dalam lindungan ALLAH SWT, sehingga bapak/ibuk, saudara/saudari bermurah hati memberikan infrmasi kepada saya secara jujur dan sukarela.

Daftar pertanyaan ini disusun dengan maksud semata-mata hanya untuk memperoleh informasi yang saya butuhkan untuk menyelesaikan skripsi yang telah diambil jurusan Geografi FIS UNP Padang. Dengan demikian data yang bapak/ibuk, saudara/saudari dijamin tidak akan menimbulkan masalah dikemudian hari dan kerahasiaannya pun terjamin sepenuhnya.

Oleh karena itu saya sangat mengharapkan ketersediaan bapak/ibuk, saudara/saudari mengisi angket atau pertanyaan ini dengan sejujurnya. Atas kemurahan hati bapak/ibuk, saudara/saudari untuk mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk pengisian angket

1. Bacalah pertanyaan ini sejelas mungkin, sehingga bapak/ibuk, saudara/saudari mengerti maksudnya.
2. Isi lah pertanyaan berikut sesuai dengan keadaan bapak/ibuk.

C. Identitas Responden

Nama :
 Jenis kelamin :
 Umur :
 Alamat/ No rumah :
 Pendidikan :

D. Pokok-pokok pertanyaan

1. Apakah sebelum dan setelah pindah Bapak/Ibuk/Saudara ditetapkan pada bagian yang sama?

Jika ya pada bagian apa?

.....

Jika tidak pada bagian apa?

.....

2. Berapa jam lama waktu kerja Bapak/Ibuk/Saudara di luar jam kerja lembur setiap hari nya

..... jam/hari

3. Besaran gaji pokok di luar lembur yang Bapak/Ibuk/Saudara terima di PT.Lembah Karet perbulan adalah Rp.....

.....

4. Apakah Bapak/Ibuk/Saudara juga menggunakan jam kerja lembur?

Ya.

Tidak.

Kalau Ya brapa jam, jam kerja rata-rata Bapak/Ibuk/Saudara

.....

jam/minggu

5. Bagaimana sisa pembayaran kerja lembur yang Bapak/Ibuk/Saudara lakukan selama iniRp/jam

6. Apakah bapak Bapak/Ibuk/Saudara memiliki kerja diluar PT.Lembah Karet?

a. Ada

b. Tidak

Jika ada dimana Bapak/Ibuk/Saudara bekerja?

.....

Berapa beasaran gaji yang Bapak/Ibuk/Saudara terima?

.....

Jika tidak dimana Bapak/Ibuk/Saudara tinggal?

.....

7. Apakah setelah PT.Lembah Karet pindah Bapak/Ibuk/Saudara tinggal ditempat yang sama?

a. Ya

Jika ya dimana

.....

Berapa jarak dan waktu Bapak/Ibuk/Saudara butuhkan

.....

b. Tidak

Jika tidak dimana

.....

Berapa jarak dan waktu Bapak/Ibuk/Saudara butuhkan

.....

8. Sudah berapa lama Bapak/Ibuk/Saudara bekerja di PT.Lembah Karet?

.....

9. Sudah berapa lama Bapak/Ibuk/Saudara melakukan mobilitas harian?

.....

9. Alat transportasi yang Bapak/Ibuk/Saudara gunakan sebelum dan setelah pindah adalah?

Sebelum PT pindah

.....

a. Jika menggunakan kendaraan pribadi berapa bensin yang bapak
keluarkan setiap minggunya?

.....

b. Jika menggunakan kendaraan umum berapa biaya yang
Bapak/Ibuk/Saudara keluarkan setiap harinya?

.....

Setelah PT pindah

.....

- a. Jika menggunakan kendaraan pribadi berapa bensin yang bapak
keluarkan setiap minggunya?

.....

- b. Jika menggunakan kendaraan umum berapa biaya yang
Bapak/Ibuk/Saudara keluarkan setiap harinya?

.....

Sebelum PT.Lembah Karet Pindah												
No	Sampel	Jenis Pekerjaan	Jam kerja	Tempat Tinggal	Jarak	Waktu	Pendapatan	Status Rumah		Biaya transportasi	Pendapatan	Prasarana
								Sewa/Pribadi	Biaya Sewa			
1	Bujang	Borongan	9 Jam	Padang Timur	1 KM	5 Menit	235,000	Sewa	60,000	7,000	168,000	Umum
2	Jusepna	Borongan	9 Jam	Padang Timur	1 KM	5 Menit	235,000	Sewa	53,000	7,000	175,000	Umum
3	Zainudin	Borongan	9 Jam	Padang Timur	1 KM	5 Menit	235,000	Sewa	60,000	7,000	168,000	Umum
4	Afrizon	Borongan	9 Jam	Padang Timur	1 KM	5 Menit	235,000	Sewa	60,000	7,000	175,000	Umum
5	Roni	Borongan	9 Jam	Padang Timur	1 KM	5 Menit	235,000	Sewa	53,000	7,000	182,000	Umum
6	Agusnal	Borongan	9 Jam	Padang Timur	1 KM	5 Menit	235,000	Sewa	60,000	7,000	175,000	Umum
7	Zulkifli	Harian	9 Jam	Padang Timur	3 KM	10 Menit	220,000	Sewa	53,000	7,000	160,000	Umum
8	Mardianto	Harian	9 Jam	Padang Timur	3KM	10 Menit	220,000	Sewa	53,000	7,000	160,000	Umum
9	Masrizal	Harian	9 Jam	Padang Timur	1 KM	5 Menit	220,000	Sewa	60,000	7,000	160,000	Umum
10	Firdaus	Harian	9 Jam	Padang Timur	1.5 KM	5 Menit	220,000	Sewa	53,000	9,000	167,000	Umum
11	Marni	Harian	9 Jam	Padang Timur	1 KM	5 Menit	220,000	Pribadi	~	9,000	220,000	Umum
12	Daswir	Harian	9 Jam	Kuranji	5KM	15 Menit	220,000	Pribadi	~	9,000	211,000	Umum
13	Edi	Harian	9 Jam	Kuranji	5KM	15 Menit	220,000	Pribadi	~	9,000	211,000	Umum
14	Iswandi	Harian	9 Jam	Kuranji	5 KM	15 Menit	220,000	Pribadi	~	9,000	211,000	Umum
15	Pausan	Borongan	9 Jam	Lubuk Begalung	4 KM	10 Menit	235,000	Pribadi	~	9,000	226,000	Umum
16	Syaiful	Borongan	9 Jam	Lubuk Begalung	4 KM	10 Menit	235,000	Pribadi	~	11,000	224,000	Umum
17	ari andi ambur	Harian	9 Jam	Lubuk Begalung	5 KM	15 Menit	220,000	Sewa	52,000	11,000	168,000	Umum
18	Gusman	Harian	9 Jam	Lubuk Begalung	5 KM	15 Menit	220,000	Pribadi	~	11,000	220,000	Umum
19	Sumardi	Harian	9 Jam	Lubuk Begalung	5 KM	15 Menit	220,000	Pribadi	~	11,000	220,000	Umum
20	Asniar	Harian	9 Jam	Lubuk Begalung	5 KM	15 Menit	220,000	Pribadi	~	11,000	220,000	Umum
21	Lili Suryani	Harian	9 Jam	Lubuk Begalung	6 KM	20 Menit	220,000	Pribadi	~	11,000	220,000	Umum
22	Eli Suryani	Harian	9 Jam	Lubuk Begalung	6 KM	20 Menit	220,000	Pribadi	~	11,000	220,000	Umum
23	Neti Herwati	Harian	9 Jam	Lubuk Begalung	6 KM	20 Menit	220,000	Pribadi	~	11,000	220,000	Umum
24	Desmawati	Harian	9 Jam	Lubuk Begalung	6 KM	20 Menit	220,000	Pribadi	~	11,000	220,000	Umum
25	Leni Susanti	Harian	9 Jam	Lubuk Begalung	6 KM	20 Menit	220,000	Pribadi	~	11,000	220,000	Umum
26	Irwandi	Borongan	9 Jam	Lubuk Begalung	4 KM	10 Menit	235,000	Pribadi	~	11,000	235,000	Umum
27	Refendi	Harian	9 Jam	Lubuk Begalung	4 KM	10 Menit	220,000	Pribadi	~	11,000	209,000	Umum
28	Erwin	Harian	9 Jam	Lubuk Begalung	4 KM	10Menit	220,000	Pribadi	~	12,000	208,000	Umum
29	Yenti Sandri	Harian	9 Jam	Nanggalo	8 KM	30 Menit	220,000	Pribadi	~	16,000	220,000	Umum
30	Yusufri	Borongan	9 Jam	Padang Selatan	7 KM	25 Menit	235,000	Pribadi	~	15,000	235,000	Umum

31	Sudirman	Borongan	9 Jam	Padang Selatan	7 KM	25 Menit	235,000	Pribadi	~	15,000	235,000	Umum
32	Asril	Borongan	9 Jam	Padang Selatan	7 KM	25 Menit	235,000	Pribadi	~	15,000	235,000	Umum
33	Dery	Borongan	9 Jam	Padang Selatan	7 KM	25 Menit	235,000	Pribadi	~	15,000	235,000	Umum
34	Tamrin	Borongan	9 Jam	Padang Selatan	7 KM	25 Menit	235,000	Pribadi	~	15,000	235,000	Umum
35	Riki Supriandi	Harian	9 Jam	Padang Selatan	7 KM	25 Menit	220,000	Sewa	45,000	15,000	175,000	Umum
36	Mus afriadi	Harian	9 Jam	Padang Selatan	7 KM	25 Menit	220,000	Sewa	45,000	15,000	175,000	Umum
37	Liario	Harian	9 Jam	Padang Selatan	7 KM	25 Menit	220,000	Sewa	45,000	15,000	175,000	Umum
38	Ahmah	Harian	9 Jam	Padang Selatan	7 KM	25 Menit	220,000	Sewa	45,000	15,000	175,000	Umum

Setelah PT.Lembah Karet Pindah												
No	Sampel	Jenis Pekerjaan	Jam Kerja	tempat tinggal	Jarak	Waktu	Pendapatan Kotor	Status Rumah		Biaya transportasi	Pendapatan	Prasarana
1	Andryandy	Borongan	9 jam	Koto Tengah	3 KM	10 Menit	3,400,000	Sewa	150,000	200,000	3,050,000	Umum
2	Andri	Borongan	9 jam	Koto Tengah	3 KM	10 Menit	3,400,000	Pribadi	~	250,000	3,150,000	Umum
3	Rimbun	Borongan	9 jam	Koto Tengah	3 KM	10 Menit	3,400,000	Sewa	150,000	100,000	3,150,000	Pribadi
4	Sawir	Borongan	9 jam	Koto Tengah	3 KM	10 Menit	3,400,000	Sewa	150,000	~	3,250,000	Bus
5	Perizal	Borongan	9 jam	Koto Tengah	3 KM	10 Menit	3,400,000	Sewa	500,000	~	2,900,000	Bus
6	Bolododo	Harian	9 Jam	Koto Tengah	3 KM	10 Menit	2,000,000	Sewa	150,000	200,000	1,800,000	Umum
7	Syaiful	Harian	9 Jam	Koto Tengah	3 KM	10 Menit	2,100,000	Pribadi	~	250,000	1,850,000	Umum
8	Zainudin	Harian	9 Jam	Koto Tengah	3 KM	10 Menit	2,100,000	Pribadi	~	100,000	2,000,000	Umum
9	Afrizon	Harian	9 Jam	Koto Tengah	3 KM	10 Menit	2,100,000	Pribadi	~	200,000	1,900,000	Umum
10	Zulkarnaini	Harian	9 Jam	Koto Tengah	3 KM	10 Menit	2,100,000	Sewa		200,000	1,750,000	Umum
11	roni	Harian	9 Jam	Koto Tengah	3 KM	10 Menit	2,100,000	Pribadi	~	200,000	1,900,000	Umum
12	Agusnal	Harian	9 Jam	Koto Tengah	3 KM	10 Menit	2,100,000	Pribadi	~	200,000	1,900,000	Umum
13	Armanto	Harian	9 Jam	Koto Tengah	3 KM	10 Menit	2,620,000	Sewa	600,000	200,000	1,820,000	Pribadi
14	Tamrin	Harian	9 Jam	Koto Tengah	3 KM	10 Menit	2,620,000	Pribadi	~	100,000	2,520,000	Pribadi
15	Yusufri	Harian	9 Jam	Koto Tengah	3 KM	10 Menit	2,620,000	Ortu	150,000	100,000	2,520,000	Pribadi
16	Syaril	Harian	9 Jam	Koto Tengah	3 KM	10 Menit	2,620,000	Sewa	150,000	100,000	2,370,000	Pribadi
17	Asril	Harian	9 Jam	Koto Tengah	5 KM	15 Menit	2,620,000	Pribadi	~	100,000	2,520,000	Pribadi
18	Irwandi	Harian	9 Jam	Koto Tengah	6 KM	15 Menit	2,620,000	Pribadi	500,000	100,000	2,520,000	Pribadi
19	Refendi	Harian	9 Jam	Koto Tengah	6 KM	15 Menit	2,620,000	Pribadi	~	100,000	2,520,000	Pribadi
20	Erwin	Harian	9 Jam	Koto Tengah	5 KM	15 Menit	2,620,000	Pribadi	~	100,000	2,520,000	Pribadi
21	syukur	Harian	9 Jam	Koto Tengah	8 KM	21 Menit	2,620,000	Sewa	150,000	~	2,470,000	Bus
22	Daswir	Harian	9 Jam	Koto Tengah	6 KM	15 Menit	2,620,000	Pribadi	~	100,000	2,520,000	Pribadi
23	Edi	Harian	9 Jam	Koto Tengah	6 KM	15 Menit	2,620,000	Pribadi	600,000	100,000	2,520,000	Pribadi
24	Iswandi	Harian	9 Jam	Koto Tengah	8 KM	21 Menit	2,620,000	Pribadi		100,000	2,520,000	Pribadi
25	Budi muklis	Harian	9 Jam	Koto Tengah	8 KM	21 Menit	2,620,000	Sewa	600,000	~	2,020,000	Bus
26	Elina WatiiTrisna Sukma Sari	Harian	9 Jam	Koto Tengah	8 KM	21 Menit	2,620,000	Sewa	500,000	~	2,120,000	Bus
27	Ria Dahllia	Harian	9 Jam	Koto Tengah	10 KM	23 Menit	2,620,000	Sewa	600,000	~	2,020,000	Bus
28	Neti Herwati	Harian	9 Jam	Nanggalo	13 KM	15 Menit	2,620,000	Ortu	~	~	2,620,000	Bus
29	Mardianto	Harian	9 Jam	Kuranji	13 KM	24 Menit	2,620,000	Pribadi	~	~	2,620,000	Bus
30	Masrizal	Harian	9 Jam	Kuranji	13 Km	24 Menit	2,620,000	Pribadi	~	~	2,620,000	Bus

31	Firdaus	Harian	9 Jam	Kuranji	12 Km	24 Menit	2,620,000	Pribadi	~	~	2,620,000	Bus
32	Zulkifli	Harian	9 Jam	Kuranji	12 KM	24 Menit	2,620,000	Pribadi	~	~	2,620,000	Bus
33	Dery	Harian	9 Jam	Kuranji	12 KM	24 Menit	2,100,000	Ortu	~	150,000	1,950,000	Pribadi
34	Sudirman	Harian	9 Jam	Kuranji	12 KM	24 Menit	2,620,000	Pribadi	~	150,000	2,470,000	Pribadi
35	Pausan	Borongan	9 jam	Kuranji	12 KM	24 Menit	3,400,000	Pribadi	~	~	3,400,000	Bus
36	Bujang	Borongan	9 jam	Kuranji	13 KM	24 Menit	3,400,000	Pribadi	~	~	3,400,000	Bus
37	Jusepna	Borongan	9 jam	Kuranji	13 KM	24 Menit	3,400,000	Pribadi	~	~	3,400,000	Bus
38	Didit	Borongan	9 jam	Padang Timur	16 KM	25 Menit	3,400,000	Pribadi	~	160,000	3,240,000	Pribadi
39	Mardian	Borongan	9 jam	Padang Timur	16 KM	25 Menit	3,400,000	Pribadi	~	160,000	3,240,000	Pribadi
40	Riki Supriandi	Harian	9 Jam	Padang Timur	18 KM	30 Menit	2,620,000	Pribadi	~	~	2,620,000	Bus
41	Mus afriadi	Harian	9 Jam	Padang Timur	18 KM	30 Menit	2,620,000	Pribadi	~	~	2,620,000	Bus
42	sudarso	Borongan	9 jam	Padang Timur	16 KM	25 Menit	3,400,000	Ortu	~	160,000	3,240,000	Pribadi
43	Nasrul	Borongan	9 jam	Padang Timur	16 KM	25 Menit	3,400,000	Ortu	~	~	3,400,000	Bus
44	Samsir	Borongan	9 jam	Padang Timur	15 KM	25 Menit	3,400,000	Pribadi	~	~	3,400,000	Bus
45	Liario	Harian	9 Jam	Padang Timur	18 KM	30 Menit	2,620,000	Ortu	~	~	2,620,000	Bus
46	Danasril	Borongan	9 jam	Padang Timur	18 KM	30 Menit	3,400,000	Pribadi	~	160,000	3,240,000	Pribadi
47	Murdi	Borongan	9 jam	Padang Timur	16 KM	25 Menit	3,400,000	Ortu	~	160,000	3,240,000	Pribadi
48	Desmawati	Harian	9 Jam	Lubuk Begalung	20 KM	35 Menit	2,620,000	Pribadi	~	~	2,620,000	Bus
49	Leni Susanti	Harian	9 Jam	Lubuk Begalung	20 KM	35 Menit	2,620,000	Pribadi	~	~	2,620,000	Bus
50	Zuryanti	Harian	9 Jam	Lubuk Begalung	20 KM	35 Menit	2,620,000	Ortu	~	~	2,620,000	Bus
51	Fiteri	Harian	9 Jam	Lubuk Begalung	20 KM	35 Menit	2,620,000	Ortu	~	~	2,620,000	Bus
52	Yenti Sandri	Harian	9 Jam	Lubuk Begalung	20 KM	35 Menit	2,620,000	Pribadi	~	~	2,620,000	Bus
53	Marni	Harian	9 Jam	Lubuk Begalung	20 KM	35 Menit	2,620,000	Pribadi	~	~	2,620,000	Bus
54	Ahmah	Harian	9 Jam	Padang Selatan	22 KM	40 Menit	2,620,000	Ortu	~	~	2,620,000	Bus
55	ari andi ambur	Harian	9 Jam	Padang Selatan	22 KM	40 Menit	2,620,000	Ortu	~	~	2,620,000	Bus
56	Gusman	Harian	9 Jam	Padang Selatan	22 KM	40 Menit	2,620,000	Ortu	~	~	2,620,000	Bus
57	Sumardi	Harian	9 Jam	Padang Selatan	22KM	40 Menit	2,620,000	Pribadi	~	~	2,620,000	Bus
58	Asniar	Harian	9 Jam	Padang Selatan	22KM	40 Menit	2,620,000	Pribadi	~	~	2,620,000	Bus
59	Lili Suryani	Harian	9 Jam	Padang Selatan	22 KM	40 Menit	2,620,000	Pribadi	~	~	2,620,000	Bus
60	Eli Suryani	Harian	9 Jam	Padang Selatan	22KM	40 Menit	2,620,000	Ortu	~	~	2,620,000	Bus

















SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171
Telp. (0751) 7055671 Fax (0751) 7055671
e-mail: info@fis.unp.ac.id Web: <http://fis.unp.ac.id>

Nomor : 1798/UN35.6/LT/2016
Hal : Izin penelitian

19 Mei 2016

Yth. Kepala Kantor Kesbangpol
Kota Padang
di
Padang

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi mahasiswa Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang tersebut di bawah ini :

No.	Nama	BP/NIM	Prodi	Jenjang Program
1.	Riyanto	2011/1106431	Geografi NK	S1

kami mohon bantuan Saudara memberi izin kepada mahasiswa tersebut di atas, untuk melakukan penelitian di PT. Lembah Karet pada bulan Mei s.d Juli 2016.

Judul Skripsi *"Faktor yang Mempengaruhi Mobilitas Harian di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang".*

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Saudara diaturkan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Drs. Suryanef, M.Si
NIP. 19640606 199103 1006

Tembusan :

1. Dekan Sebagai Laporan
2. Ketua Jurusan Geografi.
3. Yang bersangkutan.
4. Arsip.



PEMERINTAH KOTA PADANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Komplek Balaikota Padang, Jl. Bagindo Aziz Chan No. 1, By. Pass Aia Pacah Padang

REKOMENDASI

Nomor : 070.05.1306 /Kesbang-pol/2016

Kepala Kantor Kesbangpol Kota Padang setelah membaca dan mempelajari :

a. Dasar :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

2. Surat dari : Wakil Dekan I, FIS UNP

Nomor : 1798/UN35.6/LT/2016

tanggal 19 Mei 2016

- b. Surat Pernyataan Penanggung Jawab penelitian Ybs,

tanggal 27 Mei 2016

Dengan ini memberikan persetujuan Penelitian/ Survey/ Pemetaan/ PKL/ PBL (Pengalaman Belajar Lapangan di wilayah Kota Padang sesuai dengan permohonan yang bersangkutan :

Nama : **RIYANTO**
 Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 26 Desember 1993
 Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
 Alamat : Aru Gunung Sarik Padang
 Maksud Penelitian : Data Penelitian
 Lama Penelitian : 3 (tiga) bulan
 Judul Penelitian/Survey/PKL : **Faktor yang Mempengaruhi Mobilitas Harian di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang (Studi Kasus PT. Lembah Karet)**
 Tempat Penelitian : PT. Lembah Karet Padang
 Anggota Rombongan : --

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan Tata Tertib di Daerah setempat/ Lokasi Penelitian.
2. Pelaksanaan Penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di Daerah setempat/ lokasi Penelitian.
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Walikota Padang melalui Kantor Kesbang dan Politik Kota Padang dalam kesempatan pertama.
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud/ tujuan penelitian ini, maka Rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Padang, 27 Mei 2016

An. Walikota Padang

Kepala Kantor Kesbang dan Politik
 Kasi Bina Ideologi dan Wabang

Ir. LUCKY DHABMA Y.P.M.Si

NIP.19680703-199308 1 001

Diteruskan kepada Yth :

1. Wakil Dekan I, FIS UNP
2. Yang bersangkutan
3. Peringgal



PEMERINTAH KOTA PADANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Komplek Balaikota Padang, Jl. Bagindo Aziz Chan No. 1, By. Pass Aia Pacah Padang

REKOMENDASI

Nomor : 070.05.1306 /Kesbang-pol/2016

Kepala Kantor Kesbangpol Kota Padang setelah membaca dan mempelajari :

a. Dasar :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

2. Surat dari : Wakil Dekan I, FIS UNP
 Nomor : 1798/UN35.6/LT/2016

tanggal 19 Mei 2016

- b. Surat Pernyataan Penanggung Jawab penelitian Ybs,

tanggal 27 Mei 2016

Dengan ini memberikan persetujuan Penelitian/ Survey/ Pemetaan/ PKL/ PBL (Pengalaman Belajar Lapangan di wilayah Kota Padang sesuai dengan permohonan yang bersangkutan :

Nama : **RIYANTO**
 Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 26 Desember 1993
 Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
 Alamat : Aru Gunung Sarik Padang
 Maksud Penelitian : Data Penelitian
 Lama Penelitian : 3 (tiga) bulan
 Judul Penelitian/Survey/PKL : **Faktor yang Mempengaruhi Mobilitas Harian di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang (Studi Kasus PT. Lembah Karet)**
 Tempat Penelitian : **PT. Lembah Karet Padang**
 Anggota Rombongan : --

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan Tata Tertib di Daerah setempat/ Lokasi Penelitian.
2. Pelaksanaan Penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di Daerah setempat/ lokasi Penelitian.
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Walikota Padang melalui Kantor Kesbang dan Politik Kota Padang dalam kesempatan pertama.
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud/ tujuan penelitian ini, maka Rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Padang, 27 Mei 2016

An. Walikota Padang
 Kepala Kantor Kesbang dan Politik
 Kasi Bina Ideologi dan Wabang

Ir. LUCKY DHARMA Y.P.M.Si
 NIP.19680703 199308 1 001

Diteruskan kepada Yth :

1. Wakil Dekan I, FIS UNP
2. Yang bersangkutan
3. Peringgal